

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil evaluasi kesesuaian pengelolaan obat pada tahap perencanaan di Instalasi Farmasi Puskesmas Penujak tahun 2020 pada indikator kesesuaian item obat yang tersedia dengan Fornas dan indikator penyimpangan perencanaan sudah dapat dikatakan sesuai dengan indikator efektivitas dan efisiensi perencanaan obat.
2. Hasil evaluasi kesesuaian pengelolaan obat pada tahap pengadaan di Instalasi Farmasi Puskesmas Penujak tahun 2020 pada indikator Persentase moda/dana yang tersedia dengan keseluruhan dana yang dibutuhkan, indikator frekuensi kesalahan faktur dan indikator frekuensi tertundanya pembayaran oleh puskesmas terhadap waktu yang telah ditetapkan telah memenuhi standar indikator sehingga dapat dikatakan sudah sesuai dengan indikator efektivitas dan efisiensi perencanaan obat. Sedangkan, pada indikator alokasi dana pengadaan obat dan indikator frekuensi pengadaan tiap *item* obat masih belum memenuhi standar dan belum sesuai dengan indikator efektivitas dan efisiensi perencanaan obat.

B. Saran

1. Untuk pihak Puskesmas Penujak perlu dilakukan pemantauan terhadap kebutuhan dana pengadaan obat dengan total anggaran

yang di berikan oleh puskesmas agar tidak ada lagi dana pengadaan obat yang tersisa.

2. Untuk pihak instalasi farmasi Puskesmas Penujak, perlu melakukan koordinasi yang lebih baik lagi agar kegiatan perencanaan dan pengadaan obat dapat berjalan dengan baik.
3. Untuk Peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan lebih banyak lagi sumber maupun referensi yang terkait dengan Evaluasi Perencanaan dan Pengadaan Obat agar hasil penelitiannya lebih lengkap.